



Universitas
Esa Unggul

**MODUL PROMOSI K3
(KMK364)**

**MODUL SESI 4
Desain Promosi di Tempat Kerja**

Universitas
Esa Unggul

**DISUSUN OLEH
PUTRI HANDAYANI, SKM, M.KKK**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2019**

PENGANTAR

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguraikan Latar belakang Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
2. Menguraikan Tahapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Tempat Kerja
3. Menguraikan keuntungan program promosi kesehatan di tempat kerja

B. Uraian dan Contoh

A. Latar Belakang Program PK3DTK

1. Perubahan perilaku hidup, perilaku bekerja dan higiene lingkungan kerja → program PK3DTK
2. Siklus Program PK3DTK -- RAPKPIEK, meliputi :
 1. Rekognisi
 2. Analisis
 3. Perencanaan
 4. Komunikasi
 5. Persiapan
 6. Implementasi
 7. Evaluasi
 8. Kontinuitas

Rekognisi

1. Health Risk Assessment/HRA :
Mengetahui total risiko kesehatan dan kapasitas kerja seluruh pekerja data awal status kesehatan
2. Penilaian risiko kesehatan :
 - a. Minimum : kebugaran, stress/emosi dan status gizi
 - b. Komprehensif : pemeriksaan fisik, kimia darah (profil lipid, gula darah, dll), test reaksi.

4.1.1.1 Hasil HRA

- 1 Status kesehatan pekerja
- 2 Kapasitas kerja
- 3 Profil faktor risiko kesehatan tertentu
- 4 Identifikasi gangguan kesehatan yang perlu penanggulangan segera
- 5 Identifikasi kondisi kesehatan yang merupakan kontra-indikasi dari pemeriksaan selanjutnya
- 6 Identifikasi kondisi kesehatan yang perlu pemeriksaan lanjut
- 7 Perilaku hidup dan reaksi peserta terhadap program PKDTK
- 8 Aktivitas fisik
- 9 Status Gizi

4.1.1.2 Status Kesehatan

- 1 Sehat → perubahan fisiologis → perubahan patologis belum ada keluhan → sakit → cacat sementara → cacat permanen → meninggal
- 2 Contoh PJK
 - Profil lipid normal → profil lipid tidak normal → lehernya kaku, berkeringat, nyeri dada berpulih → nyeri dada > 3 → penyempitan p.d. jantung → serangan MCI → pulih dengan cacat otot jantung → meninggal
 - Sakit – sakit ringan

4.1.1.3 Informasi dan Data Pendukung

- 1 Aktivitas PKDTK yang ada
- 2 Persepsi pekerja tentang PKDTK
- 3 Karakteristik sosio-demografi pekerja
- 4 Perilaku kesehatan
- 5 Prevalensi risiko
- 6 Biaya medis

- 7 Premi asuransi dan kompensasi cacat

Analisis

- 1 Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pekerja.
- 2 Memfasilitasi kegiatan saling menukar pengalaman dan ide antar pekerja kemudian dilakukan negosiasi tentang kebutuhan PKDTK.

Hal-hal yang perlu dipertimbangkan:

- 1 Besarnya kontribusi masalah kesehatan terhadap biaya kesehatan
- 2 Produktivitas pekerja
- 3 Cacat yang mungkin timbul
- 4 Pertimbangan dana yang tersedia
- 5 Kemampuan dan akses terhadap fasilitas pendukung
- 6 Persepsi pekerja

Perencanaan

Perencanaan PKDTK dikembangkan berdasarkan:

- Target perubahan yang ingin dicapai
- Proses menuju target perubahan
- Cara penilaian keberhasilan pencapaian target

Komunikasi

Profesional kesehatan → komunikator

Manajemen dan wakil pekerja → komunikan

Pesan yang dikomunikasikan: risiko kesehatan, tujuan, manfaat, perencanaan dan implementasi pengendalian dalam bentuk program PKDTK

Tujuan:

Mencapai konsensus dalam penyusunan prioritas program dan mendapatkan dukungan dari manajemen tingkat tertinggi serta melibatkan seluruh jajaran organisasi.

Persiapan

Meliputi:

Kebijakan organisasi dan komitmen tertulis sebagai landasan program SDM, sarana dan prasarana

Elemen yang perlu dipersiapkan:

1. Pernyataan tertulis tentang tujuan dan target PKDTK
2. Dukungan tertulis dari Top Managemen dan wakil pekerja
3. Menyusun organisasi/tim pelaksana
4. Melaksanakan koordinasi efektif dengan aktifitas kesehatan lainnya, memilih media yang tepat untuk berkomunikasi antar divisi dan departemen
5. Menyiapkan mekanisme umpan balik dari peserta program untuk evaluasi dan perbaikan berkesinambungan
6. Menyiapkan sarana dan prasarana promosi
7. Menyiapkan prosedur untuk menjaga kerahasiaan informasi individu (kode etik)
8. Menyiapkan sistem dokumentasi yang dapat menelusuri segala kegiatan program, mengukur tingkat keikutsertaan pekerja dan outcomes sebagai parameter keberhasilan program yang digunakan sebagai basis pemantauan dan evaluasi
9. Menyiapkan format rekapitulasi dan analisis data yang relevan
10. Menyiapkan fasilitas pendidikan dan pelatihan

Implementasi

Dilaksanakan dalam bentuk:

1. Sesi kelompok
2. Konsultasi personal/pendampingan
3. Praktek perilaku sehat

Sesi Kelompok

- 1 Metode penyuluhan, diskusi kelompok, role playing, problem solving dan simulasi.

2 Tujuan :

Memberikan pengetahuan, meningkatkan kesadaran, memberikan kesempatan tanya-jawab dan mendapatkan dukungan serta terjadi interaksi antar teman sekerja.

3 Lokasi : ruang rapat/auditorium

Konsultasi personal/pendampingan

- 1 Tujuan → memberikan kesempatan pengembangan keterampilan individual dalam berperilaku sehat dan/atau bekerja sehat, serta pelaksanaan terapi perilaku.
- 2 Lokasi: kantor pribadi, klinik, ruang rekreasi saat sepi pengunjung

Praktek perilaku sehat

- 1 Melibatkan dan mengikut-sertakan peserta program

Hal-hal yang perlu disesuaikan:

Posisi program PKDTK dalam organisasi

Alokasi sumber daya yang ada

Metode pelatihan dan pendidikan yang akan diterapkan
Pertimbangan isu praktikal

Metode Implementasi

1. Metode Implementasi Pilot Projek

- Tujuan : menilai kelayakan program skala besar melalui uji coba program skala kecil
- Hal yang diperlukan :
 1. Kelompok sasaran
 2. Lokasi kerja terpilih
 3. Evaluasi kelayakan

2. Metode Implementasi Bertahap

- 1 Jumlah elemen program
- 2 Lokasi atau unit kerja

- 3 Eselon
- 4 Jumlah pekerja
3. Metode Implementasi sekaligus Total Program
 - 1 Komitmen manajemen level atas
 - 2 Dukungan SDM dan dana besar
 - 3 Evaluasi jangka panjang 5—10 tahun
 - 4 Evaluasi jangka pendek untuk menyempurnakan program

Evaluasi

- 1 Tujuan
 1. Dana PKDTK efisien dan efektif (aspek bisnis)
 2. Tujuan PKDTK tercapai (aspek accountability)
 3. Menyediakan informasi bagi manajemen dan pekerja dalam menentukan kebijakan selanjutnya (aspek ilmu dan aplikasi)

Faktor-faktor yang mempengaruhi metode evaluasi

1. Tujuan program
2. Dasar perbandingan
 - a. Perubahan jangka waktu tertentu
 - b. Perubahan antar kelompok
 - c. Perubahan berdasarkan standar (normatif, historikal, teoritis, absolut atau kompromi)
3. Sumber daya yang ada
 - a. Pencatatan sederhana, uji statistik sampai analisis epidemiologis

Ditinjau dari dimensi waktu, dapat dilakukan evaluasi terhadap dampak, yaitu:

1. Dampak jangka pendek
 - 1 Perubahan yang terjadi dalam pola berfikir, pemahaman dan perilaku, berkurangnya risiko, meningkatnya kapasitas kerja dan status kesehatan.

1. Buku Referensi

- a. O'Donnell, Michael. (1994). Health Promotion In The Workplace. 2nd Edition. Canada : Delmar Publishers Ins.
- b. Chenoweth DH. (2002). Evaluating Worksite Health Promotion. USA : Human Kinetics.
- c. Kurniawidjaja LM. (2012). Promosi Kesehatan di Tempat Kerja. Jakarta: Depkes RI
- d. Kurniawidjaja LM, Martomulyono S, Modjo R. (2010). Aku Bisa Hidup Lebih Sehat. Jakarta: UI PRESS

C. Latihan

1. Sebutkan hal-hal yang dapat dijadikan sebagai dasar dilakukannya perencanaan program!
2. Sebutkan siklus program promosi K3 di tempat kerja!
3. Sebutkan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan program promosi K3 di tempat kerja!
4. Sebutkan elemen penting dalam tahap perencanaan program promosi kesehatan!
5. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi metode evaluasi!

D. Kunci Jawaban

1. hal-hal yang dapat dijadikan sebagai dasar dilakukannya perencanaan program, antara lain:
 - a. Aktivitas PKDTK yang ada
 - b. Persepsi pekerja tentang PKDTK
 - c. Karakteristik sosio-demografi pekerja
 - d. Perilaku kesehatan
 - e. Prevalensi risiko
 - f. Biaya medis

2. Siklus Program PK3DTK -- RAPKPIEK, meliputi :
 - a. Rekognisi
 - b. Analisis
 - c. Perencanaan
 - d. Komunikasi
 - e. Persiapan
 - f. Implementasi
 - g. Evaluasi
 - h. Kontinuitas
3. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan program promosi K3 di tempat kerja, antara lain:
 - a. Target perubahan yang ingin dicapai
 - b. Proses menuju target perubahan
 - c. Cara penilaian keberhasilan pencapaian target
4. Elemen pada tahap persiapan yang perlu dipersiapkan:
 - a. Pernyataan tertulis tentang tujuan dan target PK3DTK
 - b. Dukungan tertulis dari Top Management dan wakil pekerja
 - c. Menyusun organisasi/tim pelaksana
 - d. Melaksanakan koordinasi efektif dengan aktifitas kesehatan lainnya, memilih media yang tepat untuk berkomunikasi antar divisi dan departemen
 - e. Menyiapkan mekanisme umpan balik dari peserta program untuk evaluasi dan perbaikan berkesinambungan
 - f. Menyiapkan sarana dan prasarana promosi
 - g. Menyiapkan prosedur untuk menjaga kerahasiaan informasi individu (kode etik)
 - h. Menyiapkan sistem dokumentasi yang dapat menelusuri segala kegiatan program, mengukur tingkat keikutsertaan pekerja dan outcomes sebagai parameter keberhasilan program yang digunakan sebagai basis pemantauan dan evaluasi
 - i. Menyiapkan format rekapitulasi dan analisis data yang relevan
 - j. Menyiapkan fasilitas pendidikan dan pelatihan
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi metode evaluasi program K3 di tempat kerja diantaranya:

1. Tujuan program
2. Dasar perbandingan
 - a. Perubahan jangka waktu tertentu
 - b. Perubahan antar kelompok
 - c. Perubahan berdasarkan standar (normatif, historikal, teoritis, absolut atau kompromi)
3. Sumber daya yang ada
 - a. Pencatatan sederhana, uji statistik sampai analisis epidemiologis